ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran mengenai manajemen pengembangan kompetensi guru yang efektif, kendala-kendala yang dihadapi dalam pengembangan kompetensi guru, dan upaya-upaya yang perlu dilakukan untuk mengatasi kendala-kendala dalam mengembangkan kompetensi guru yang efektif dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa di SMK Vijayakusuma Kota Bandung.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu manajemen, khususnya manajemen pengembangan kompetensi guru yang efektif yang dilaksanakan di SMK Vijayakusuma Kota Bandung dan di sekolah-sekolah menengah kejuruan lainnya pada umumnya.

Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk evaluasi dan bahan masukan bagi Dinas Pendidikan Kota Bandung dalam merancang program manajemen pengembangan kompetensi guru yang efektif di SMK Vijayakusuma Kota Bandung. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan harapan dapat menggali informasi yang lebih mendalam tentang gambaran manajemen pengembangan kompetensi guru yang efektif di SMK Vijayakusuma Kota Bandung.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen pengembangan kompetensi guru di SMK Vijayakusuma Kota Bandung memerlukan perubahan dan pengembangan agar lebih efektif seperti yang diharapkan dalam prinsip-prinsip pengembangan kompetensi guru.

1

Kata Kunci : Manajemen, Pengembangan, dan Kompetensi Guru.

*ABSTRACT*

*This study aims to obtain an overview of effective teacher competency development management, the obstacles faced in developing teacher competence, and the effective efforts that need to be done to overcome the constraints in developing teacher competence in order to improve student learning outcomes in SMK Vijayakusuma Kota Bandung.*

*The results of this study are expected to make a contribution in the development of management science, especially the effective teacher competency development management implemented in SMK Vijayakusuma Bandung and in other vocational schools in general.*

*In addition, this study also aims to evaluate and input materials for Dinas Pendidikan Kota Bandung in designing an effective teacher competency development management program in SMK Vijayakusuma Kota Bandung. This study uses qualitative research methods to dig more in-depth information on the overview of effective teacher competency development in SMK Vijayakusuma Kota Bandung.*

*The results of the research show that the management of teacher competency development in SMK Vijayakusuma Bandung needs to be changed and developed to be more effective as expected in the principles of teacher competency development.*

*Keywords: Management, Development, Teacher Competency*

**BAB I**

**PENDAHULUAN**

**Latar Belakang Penelitian**

Sekolah sebagai salah satu lembaga pendidikan, merupakan lembaga yang berfungsi sebagai *“agent of change”,* bertugas untuk membangun peserta didik agar sanggup memecahkan masalah nasional (internal) dan memenangkan persaingan internasional (eksternal).

Inplementasi Undang Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional. Undang Undang tersebut dijabarkan ke dalam sejumlah peraturan antara lain Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, tentang Standar Nasional Pendidikan, yang memberikan arahan perlunya disusun dan dilaksanakan 8 Standar Nasional Pendidikan, yaitu (1) Standar isi, (2) Standar Proses, (3) Standar Kompetensi Lulusan, (4) Standar Pendidikan dan Tenaga Kependidikan, (5) Standar Sarana dan Prasarana, (6) Standar Pengelolaan, (7) Standar Pembiayaan, dan (8) Standar Penilaian Pendidikan.

Dalam Standar Pendidikan dan Tenaga Kependidikan, yang merupakan salah satu dari 8 Standar Nasional Pendidikan pada satuan Pendidikan Dasar dan Menengah, Pendidik harus memiliki kualitas akademik dan kompetensi sebagai agen pembelajaran, sehat jasmani dan rohani serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan Nasional.

Menurut E. Mulyasa (2007 : 53), bahwa yang dimaksud dengan pendidik sebagai agen pembelajaran (*Learning Agent*) adalah peran pendidik antara lain sebagai

2

fasilitator, motivator, pemacu maupun pemberi inspirasi. Untuk memenuhi tuntutan, guru harus mampu memaknai pembelajaran.

Dalam Undang Undang RI Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen. Kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dikuasai oleh guru dan dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalan.

Dalam Undang Undang nomor 14 tahun 2005 tersebut yang ditindaklanjuti oleh Permendiknas nomor 16 tahun 2007 tentang standar kualifikasi akademik dan kompetensi guru. Disebutkan bahwa guru harus memiliki 4 kompetensi yaitu Kompetensi Pedagogik dengan 9 indikator, Kompetensi Kepribadian dengan 5 indikator, Kompetensi Sosial dengan 4 indikator dan kompetensi Profesional dengan 5 indikator.

Berdasarkan data yang diuraikan pada tesis yang disajikan, penulis tertarik melakukan penelitian dengan mengambil judul **“PENGEMBANGAN KOMPETENSI GURU YANG EFEKTIF DALAM RANGKA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DI SMK VIJAYAKUSUMA KOTA BANDUNG”**

**Fokus Penelitian**

Berdasarkan data data yang telah diuraikan sebelumnya, maka peneliti merasa tertarik dan ingin mengetahui lebih dalam tentang Pengembangan Kompetensi Guru Yang Efektif dalam Rangka Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di SMK Vijayakusuma Kota bandung.

Oleh karena itu peneliti melakukan fokus penelitian yang diarahkan kepada :

* Pengembangan kompetensi guru yang ada di SMK Vijayakusuma Kota Bandung
* Kendala kendala yang dihadapi dalam mengembangkan kompetensi guru di SMK Vijayakusuma Kota Bandung
* Upaya upaya untuk melakukan pengembangan kompetensi guru yang efektif dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa di SMK Vijayakusuma Kota Bandung

**Rumusan Masalah**

Bahwa klimaks dari latar belakang penelitian adalah teridentifikasinya masalah penelitian, dari masalah yang telah diidentifikasi tersebut perlu dirumuskan. Dari latar belakang tersebut maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah

* Bagaimana pengembangan kompetensi guru yang sudah berjalan selama ini di SMK Vijayakusuma Kota Bandung
* Apa kendala kendala yang dihadapi dalam pengembangan kompetensi guru di SMK Vijayakusuma Kota Bandung
* Bagaimana usulan pengembangan kompetensi guru yang efektif sebagai upaya meningkatkan hasil belajar siswa di SMK Vijayakusuma Kota Bandung

**Tujuan Penelitian**

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk memperoleh gambaran yang empirik tentang pelaksanaan pengembangan kompetensi guru yang efektif dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa di SMK Vijayakusuma. Namun secara spesifik tujuan penelitian

3

ini adalah untuk mengetahui dan menganalisa tentang

* Kompetensi guru yang sudah berjalan selama ini di SMK Vijayakusuma Kota Bandung
* Kendala kendala yang dihadapi dalam pengembangan kompetensi guru di SMK Vijayakusuma
* Rancangan usulan pengembangan kompetensi guru yang efektif sebagai upaya dalam meningkatkan hasil belajar siswa di SMK Vijayakusuma.

Adapun manfaat penelitian ini, diharapkan dapat dirasakan, baik secara praktis maupun secara teoritis.

Manfaat praktis adalah bahwa pembuatan tesis ini diharapkan, dengan meningkatnya kompetensi guru akan dapat menciptakan siswa akan dapat dengan mudah menerima pelajaran, dan meningkatkan hasil belajar.

Sedangkan manfaat teoritis adalah bagi pembaca dan penulis sejenis, diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran untuk mengadakan pengkajian lebih komprehensif tentang pengembangan kompetensi guru dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa.

**BAB II**

**LANDASAN TEORI DAN KAJIAN PUSTAKA**

**Kajian Pustaka**

Landasan teori yang relevan dengan judul penelitian, manajemen pendidikan dan pengembangan kompetensi sebagai *Grand Theory*

sedangkan Kompetensi guru sebagai *Midle Theory.*

Manajemen menurut Stephan P. Robbins dan Merry Coulter (2010 : 7) Manajemen adalah hal yang dilakukan oleh para manajer. Manajemen melibatkan aktifitas aktifitas, koordinasi dan pengawasan terhadap pekerjaan orang lain sehingga pekerjaan tersebut dapat diselesaikan secara efisien dan efektif. Efisien merujuk pada maksud mendapatkan sebesar besarnya output dan sekecil kecilnya input.

Fungsi fungsi manajemen menurut Stephan P. Robbins dan Merry Coulter (2010 : 9) adalah Perencanaan (*Planning*), Penataan/Pengorganisasian (*Organizing*), Kepemimpinan (*Leading*), dan Pengendalian/Pengawasan (*Controlling*).

Dari keempat fungsi manajemen tersebut, akan berujung pada tercapainya tujuan tujuan dan sasaran sasaran yang telah dicanangkan organisasi.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI, 1992:52), manajemen adalah proses penggunaan sumber daya secara efektif untuk mencapai sasaran.

Dari definisi tersebut menunjukkan bahwa hakekat manajemen adalah bagaimana menjalankan fungsi perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengendalian sebagai upaya menciptakan tujuan organisasi. Manajemen pendidikan menurut Engkoswara (2010 : 87) adalah suatu ilmu yang mempelajari bagaimana menata sumber daya untuk tujuan yang disepakati bersama

4

Masih menurut Engkoswara (2010 : 93) manajemen pendidikan yang lebih menekankan fungsi *Planning, organizing, leading, motivating, fasilitating,* dan *controlling*

Dalam standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan, Pendidik harus memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi sebagai agen pembelajaran, sehat jasmani dan rohani serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Kualifikasi pendidikan yang dimaksudkan di atas adalah tingkat pendidikan minimal yang harus dipenuhi oleh seorang pendidik yang dibuktikan dengan ijazah atau sertifikat keahlian yang relevan sesuai ketentuan peraturan perundang undangan yang berlaku. Kopentensi sebagai agen pebelajaran pada jenjang pendidikan dasar dan menengah serta pendidikan anak usia dini meliputi Kompetensi Pedagogik, Kompetensi kepribadian, Kompetensi sosial dan Kompetensi profesional.

Kemahiran mengajar merupakan ciri profesi keguruan, karena pencapaian tujuan pembelajaran serta keberhasilan dalam berbagai masalah pembelajaran banyak tergantung pada kemampuan atau kompetensi guru. Oleh karena itu seorang guru harus mampu menciptakan kondisi belajar dengan baik, karena mengajar bukan sekedar mentransfer ilmu semata, tetapi juga pengalaman dan keteladanan.

Dalam melaksanakan tugas dan profesinya, guru dapat diibaratkan sebagai pembimbing perjalanan yang berdasarkan

pengetahuan dan pengalamannya. Pendidikan yang bermutu sangat tergantung pada kapasitas suatu satuan pendidikan dalam mentranformasikan peserta didik untuk memperoleh nilai tambah yang berhubungan dengan aspek olah rasa, olah hati dan olah raga. Bahwa guru memiliki kontribusi yang tinggi dalam meningkatkan mutu pendidikan dan juga bahwa guru adalah bagian dari sistem pendidikan nasional.

**Manajemen pengembangan Kompetensi**

Tahap perencanaan *(planning*), Tahap pengorganisasian (*Organizing*), tahap Pelaksanaan (*Actuating*), dan tahap Pengawasan (*Controlling*)

**Pengembangan Kompetensi**

Meningkatkan efektifitas mengajar, guru diberikan kesempatan untuk studi lanjut dan mengenal IT, Peningkatan pembelajaran keterampilan dan mensinergikan kecerdasan IQ, EQ serta SQ guru.

**BAB III**

**METODOLOGI PENELITIAN**

**Perspektif pendekatan penelitian**

Metode penelitian kualitatif menurut Sugiono (2012 : 1) menyatakan bahwa metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara trianggulasi (gabungan), analisis data

5

bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.

Cara yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan sumber langsung dari subjek penelitian melalui observasi, wawancara yang mendalam dan studi kompetensi tentang keadaan guru di SMK Vijayakusuma Kota Bandung. Penggunaan metode dan pendekatan ini berawal dari tujuan pokok penelitian, yang mendiskripsikan, menganalisa data, dan informasi lapangan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya, sehingga ditemukan bagaimana strategi yang tepat untuk meningkatkan kopentensi guru di SMK Vijayakusuma Kota bandung.

**Tempat Penelitian**

Tempat penelitian yang peneliti laksanakan adalah di SMK Vijayakusuma Kota Bandung yang beralamat di Jalan Mandala Nomor 59 Kebon Kangkung Kiara Condong Kota Bandung

Unit yang diteliti adalah aktifitas manajemen pengembangan kompetensi guru.

**Parameter Penelitian**

Parameter penelitian ini fokus penelitian yang akan dilaksanakan adalah penelitian kompetensi guru, khususnya kompetensi guru yang ada di SMK Vijayakusuma Kota Bandung. Upaya pengembangan kompetensi guru di SMK Vijayakusuma Kota Bandung diusahakan selalu ditingkatkan dengan melibatkan seluruh sumber daya yang ada disekolah dengan

*outcome* nya adalah proses pembelajaran dan hasil belajar yang berkualitas.

**Operasional Parameter**

Operasional parameternya adalah pengembangan Kompetensi Guru yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa di SMK Vijayakusuma Kota Bandung.

**Sumber Data Penelitian**

Sesuai dengan karakteristik penelitian dengan pendekatan kualitatif, maka tahapan dalam penelitian untuk mendapatkan sumber data penelitian adalah (1) Perencanaan penelitiaan dan analisis kualitatif, (2) Studi eksplorasi umum dengan cara konsultasi, observasi, wawancara, studi literatur, seminar proposal, konsultasi dan revisi, (3) Tahapan eksplorasi melalui pengumpulan data lanjutan secara terinci dan mendalam, pengumpulan dan analisis data secara bersama sama, menyusun dan menulis laporan, (4) Pengecekan hasil temuan penelitian melalui revisi dan mempersiapkan untuk diajukan pengujian.

**Teknik Pengumpulan Data**

1. Pengumpulan data dengan observasi.
2. Pengumpulan data dengan wawancara (interview)
3. Pengumpulan data dengan dokumentasi
4. Pengumpulan data dengan trianggulasi

**Rancangan instrumen penelitian**

6

Yang menjadi instrumen penelitian ini adalah peneliti sendiri, karena dalam penelitian kualitatif ini, segala sesuatu yang akan dicari dari objek penelitian belum jelas masalahnya, sumber data dan hasil yang diharapkan semuanya belum jelas. Rancangan penelitian masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti memasuki objek penelitian.

**Teknik Analisa Data**

Teknik analisa data yang akan dilaksanakan dalam penelitian tentang Pengembangan Kompetensi Guru Yang Efektif dalam rangka meningkatkan hasil belajar Siswa di SMK Vijayakususma Kota Bandung, dikelompokkan menjadi 3 tahap kegiatan.

* Tahap sebelum pelaksanaan. Yaitu meliputi penyusunan proposal peneliatian, staudi pendahuluan dengan mencari data data pendukung berupa *Grand Theory* dan *Middle Theory* tentang pengembangan kompetensi guru, dan menetapkan fokus serta analisis penelitian.
* Tahap selama pelaksanaan. Antara lain meliputi pengumpulan data primer dan sekunder tentang pengembangan kompetensi guru yang selama ini sudah dilaksanakan di SMK Vijayakusuma Kota Bandung. Data Primer didapatkan dengan cara observasi dan wawancara langsung dengan nara sumber yang ada di SMK Vijayakusuma Kota Bandung yaitu pihak Yayasan, Komite Sekolah, Kepala Sekolah, Wakasek Bidang Kurikulum, Wakasek Bidang

Kesiswaan, Guru dan Siswa. Sedangkan data sekunder didapatkan dari dokumen dokumen yang ada di SMK Vijayakusuma Kota Bandung yaitu data data yang diperlukan untuk upaya tersebut.

* Tahap penyusunan laporan, yaitu pengolahan data hasil penelitian. Yang meliputi (1) Reduksi Data, yaitu merangkum, memilih hal yang pokok, memfokuskan pada hal hal yang penting, mengorganisasikan data, menjabarkan dalam unit unit. (2) Pengujian keabsahan data yaitu dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan, trianggulasi, analisis kasus negatif, menggunakan bahan referensi dan mengadakan member chek. (3) Penyajian data, yaitu menyajikan data dalam bentuk uraian singkat atau narasi, gambar dan tabel. (4) Membuat kesimpulan, yaitu menarik kesimpulan dengan didukung data data yang valid sehingga kesimpulannya kredibel. (5) menyusun laporan penelitian dalam bentuk Draft Tesis.

**BAB IV**

**ANALISIS DAN PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN**

**Gambaran umum subjek penelitian**

Dalam penelitian ini yang dijadikan subjek penelitian adalah SMK Vijayakusuma Kota bandung yang beralamat di jalan Mandala nomor 59 Kebon Kangkung Kiara Condong Kota Bandung. Yang bernaung dibawah Yayasan Vijayakusuma yang

7

kepemilikannya oleh Direktorat Ajudan Jenderal Angkatan Darat. SMK ini memiliki 3 jurusan yaitu (1) Teknik Ottomotif kendaraan Ringan, (2) Teknik Otomtif Sepeda Motor dan (3) Teknik Komputer dan Jaringan.

**Pengembangan Kompetensi Guru yang Efektif di SMK Vijayakusuma**

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala sekolah mengenai kompetensi guru, pada dasarnya standar kompetensi guru yang ada di SMK Vijayakusuma Kota Bandung menunjukkan bahwa standar kompetensi guru tetap mengacu pada Permendiknas nomor 16 tahun 2007 tentang Standat kualifikasi akademik dan kompetensi guru, yaitu guru harus menguasai 4 kompetensi yaitu (1) Kompetensi Pedagogik, (2) Kompetensi Kepribadian, (3) kompetensi Sosial dan (4) Kompetensi Profesional.

Data yang akan disajikan adalah Analisa data mengenai pengembangan kompetensi guru yang ada di SMK Vijayakusuma Kota Bandung; Kendala kendala yang dihadapi dalam pengembangan kompetensi guru di SMK Vijayakusuma Kota Bandung; dan Usulan penulis mengenai pengembangan kompetensi guru yang efektif sebagai upaya meningkatkan hasil belajar siswa.

**Hasil wawancara dengan guru**

Dari hasil wawancara dengan para guru mengenai kondisi eksisting (kondisi nyata yang ada saat ini), mengenai kompetensi guru di SMK Vijayakusuma Kota Bandung, untuk Kompetensi pedagogik dengan 9 indikator, Kompetensi Kepribadian dengan 5 indikator,

Kompetensi Sosial dengan 4 indikator dan kompetense Profesional dengan 5 indikator. Dari hasil wawancara ini diperoleh data bahwa belum semua guru di SMK Vijayakusuma Kota Bandung memahami kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru karena terbentur oleh beberapa kendala. Kendala kendala inilah yang akan penulis teliti sehingga kompetensi guru di sekolah ini diharapkan bisa meningkat

**Hasil wawancara dengan Kepala Sekolah**

Dari hasil wawancara dengan Kepala Sekolah SMK Vijayakusuma yang sebagai penanggung jawab operasional sekolah dan kemajuan sekolah, didapat beberapa hasil yang intinya Kepala sekolah selalu berusaha dengan semaksimal mungkin untuk selalu meningkatkan kompetensinya para guru, yang dalam kenyataannya belum sempurna dan belum sesuai dengan yang diharapkan, dengan masalah beberapa kendala, misalnya masalah finansial, juga masalah waktu para guru, karena ada beberapa guru tidak tetap yang mengajar dibeberapa tempat.

Walaupun Pihak sekolah sudah mengalokasikan sebagian anggaran untuk meningkatkan kompetensi para guru, namun belum maksimal, karena pihak sekolah masih mengutamakan skala prioritas.

**Asumsi kesenjangan (Gap) kondisi eksisting (kondisi nyata) dengan kondisi yang diharapkan (Kondisi ideal)**

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil wawancara dengan para guru dan

8

Kepala Sekolah, ada asumsi kesenjangan (gap) antara kondisi eksisting (kondisi yang sebenarnya) dengan kondisi ideal (kondisi yang diharapkan). Yang intinya bahwa belum semua guru memahami Dalam Undang Undang nomor 14 tahun 2005 tersebut yang ditindaklanjuti oleh Permendiknas nomor 16 tahun 2007 tentang standar kualifikasi akademik dan kompetensi guru. Disebutkan bahwa guru harus memiliki 4 kompetensi yaitu Kompetensi Pedagogik dengan 9 indikator, Kompetensi Kepribadian dengan 5 indikator, Kompetensi Sosial dengan 4 indikator dan kompetense Profesional dengan 5 indikator.

**Kendala kendala yang dihadapi sekolah dalam meningkatkan kompetensi guru**

* Sekolah belum mampu mengalokasi sepenuhnya sejumlah dana untuk pengembangan kompetensi guru.
* Belum semua guru memahami standar kompetensi yang harus dikuasainya, sehingga seringkali ada guru yang menyatakan kurang mengetahui indikator standar kompetensi yang ada dalam permendiknas nomor 16 tahun 2007
* Ada beberapa guru yang mengajar dibeberapa sekolah, sehingga guru kurang memperhatikan untuk pengembangan kompetensinya.

**Proses pengembangan kompetensi guru di SMK Vijayakusuma**

* Perencanaan (*Planning*)
* Pengorganisasian (*Organizing*)
* Kepemimpinan (*Leading*)
* Pengawasan (*Controlling*)

**Usulan Pengembangan kompetensi guru yang efektif sebagai upaya meningkatkan hasil belajar siswa**

Untuk mendukung keberhasilan pengembangan kompetensi guru yang efektif sebagai upaya meningkatkan hasil belajar siswa, maka sekolah disarankan melakukan langkah langkah sebagai berikut

* Melakukan evaluasi diri
* Membuat profil mutu pengembangan kompetensi yang obyektif
* Melakukan analisa kesenjangan
* Pembuatan rekomendasi pengembangan kompetensi guru
* Penyusunan rencana kerja
* Rekomendasi dengan melakukan skala prioritas
* Pelaksanaan rencana
* Monitoring/evaluasi

**BAB V**

**KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

* 1. **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil diskripsi, kajian dan analisis data pada Bab IV sebagai jawaban pembahasan pada rumusan masalah, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Standar kompetensi guru yang ada di SMK Vijayakusuma Kota Bandung pada dasarnya harus mengacu pada Permendiknas nomor 16 tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru. Guru harus menguasai 4 (empat) kompetensi,

9

yaitu Kompetensi Pedagogik dengan 9 (sembilan) indikator, Kompetensi

Kepribadian dengan 5 (lima) indikator, Kompetensi Sosial dengan 4 (empat) indikator, dan Kompetensi Profesional dengan 5 (lima) indikator.

Kompetensi guru di SMK Vijayakusuma belum berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Masih terdapat kesenjangan antara indikator kompetensi guru yang ada pada Permendiknas nomor 16 tahun 2007 dan kondisi nyata di lapangan. Harapannya dengan pengembangan kompetensi guru yang efektif, yang tentunya mengacu pada Permendiknas nomor 16 tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru, diharapkan bisa meningkatkan hasil belajar siswa, dan secara tidak langsung bisa meningkatkan mutu sekolah.

1. Di SMK Vijayakusuma masih terdapat kendala kendala yang dihadapi antara lain Kesempatan yang diberikan kepada guru untuk mengembangkan kompetensinya belum terpenuhi seluruhnya, dalam artian karena sekolah belum ada kesempatan mengalokasikan sejumlah dana yang memadai untuk pengembangan kompetensi guru, karena sekolah mengutamakan segi prioritas.

Belum semua guru memahami sepenuhnya standar kompetensi yang harus dikuasainya sehingga seringkali mereka menyatakan kurang mengetahui mengenai indikator standar kompetensi tertentu yang tercantum dalam Permendiknas nomor 16 tahun 2007, sehingga bila ada kesempatan, khususnya mengenai pengembangan kompetensi guru kurang bisa dimanfaatkan sebaik baiknya.

1. Berdasarkan pengkajian, analisis dan pembahasan masalah, maka SMK Vijayakusuma Kota Bandung disarankan untuk melaksanakan langkah langkah strategi pengembangan kompetensi guru mulai dari (a) melakukan evaluasi diri, (b) membuat profil mutu kompetensi guru yang efektif, (c) melakukan analisa kesenjangan, (d) membuat rekomendasi berdasarkan hasil analisa kesenjangan, (e) penyusunan rencana kerja yang memuat tujuan, sasaran, program dan kegiatan yang akan dilakukan, (f) rencana kerja yang tersusun agar mencakup program, kegiatan, jadwal dan anggaran yang disusun berdasarkan prioritas, (g) rencana kerja yang telah disusun kemudian disosialisasikan kepada seluruh guru untuk diketahui dan dipahami substansinya, (h) pelaksanaan pengembangan kompetensi, dan (i) melakukan pengawasan dan evaluasi.

Adapun strategi yang dilaksanakan adalah langkah untuk menata kembali peningkatan kompetensi guru yang efektif, yang dimulai dengan membuat perencanaan strategis dengan menyatukan seluruh sumber daya yang ada di SMK Vijayakusuma Kota Bandung.

* 1. **Rekomendasi**

Dalam rangka mewujudkan harapan hasil belajar siswa yang maksimal, SMK Vijayakusuma Kota Bandung disarankan menerapkan strategi pengembangan kompetensi guru yang efektif. Ini semua didasarkan pada hasil temuan dan analisis data, maka peneliti memberikan rekomendasi sebagai berikut

1. SMK Vijayakusuma Kota Bandung dianjurkan/ direkomendasikan untuk menyususn rencana kerja yang memuat tujuan, sasaran, program dan

10

kegiatan yang akan dilakukan, serta anggaran yang disusun berdasarkan prioritas. Rencana kerja yang telah tersusun tersebut kemudian disosialisasikan kepada seluruh guru untuk diketahui dan dipahami serta dilaksanakan.

1. Sekolah diharapkan memiliki perencanaan pengembangan kompetensi guru yang terarah, termasuk mengalokasikan sejumlah dana yang memadai sehingga kesempatan yang diberikan kepada guru untuk mengembangkan kompetensinya secara merata dan berkesinambungan, perencanaan tersebut kemudian dilaksanakan atau direalisasikan. Realisasi pengembangan kompetensi guru yang efektif merupakan pelaksanaan seluruh program dan kegiatan yang telah tersusun dan terjadwal. Kegiatan ini bisa berupa pelatihan, pendidikan, seminar, diskusi, workshop, dan lain lain.
2. Terindikasi karena beberapa guru kurang memahami standar kualifikasi akademik dan kompetensi guru yang harus dikuasainya, sehingga mereka menyatakan kurang mengetahui mengenai indikator standar kompetensi tertentu yang tercantum dalam Permendiknas nomor 16 tahun 2007. Terhadap hal tersebut perlu peningkatan komitmen dan pemahaman implemenkator mengenai pentingnya kebijakan standar kualifikasi akademik dan kompetensi guru yang efektif, yang tujuannya untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Pihak Yayasan, khususnya Kepala Sekolah seyogyanya membangun komunikasi yang efektif untuk mencari terobosan kepada instansi terkait, untuk mendapatkan bantuan bagi para guru untuk melanjutkan

pendidikan yang lebih tinggi. Sehingga diharapkan dapat terbangunnya budaya mutu, dengan memanfaatkan kesempatan yang tersedia untuk pengembangan kompetensi guru dengan baik. Harapannya dengan meningkatnya kompetensi para guru maka hasil belajar para siswa meningkat, yang secara tidak langsung bisa meningkatkan mutu sekolah.

11

DAFTAR PUSTAKA

Abdullah Idi, tahun 2011, *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktek*, AM Media Yogyakarta

Asep Kadarohman dan Suhendra, 2017, *Tulisan Utama Pada Majalah Vijayakusuma Edisi Desember 2017*, Direktorat Ajudan Jenderal Angkatan Darat

Bangkit Nuratri, 2013, ***Pengembangan implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang Efektif Dalam Rangka Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di SMK Vijayakusuma Bandung***, Program Magister Manajemen Pascasarjana Universitas Pasundan Bandung

E. Mulyasa., 2007, ***Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru****,* PT Remaja Rosdakarya Offset Bandung.

Hendarsah, 2013, ***Langkah Langkah Strategis Pengembangan Kompetensi Guru Menuju sekolah Unggulan, Studi Pada SMA Pasundan 8 Bandung,*** Program Magister manajemen Pascasarjana Universitas Pasundan Bandung (Hasil penelitian)

Kurniawan Alex, Kurniawanalex.blokspot.co.id/2015, ***Makalah Mengenai Upaya Pengembangan Kompetensi. (Hasil penelitian)***

12

Nanang Fattah, 2009, ***Landasan Manajemen Pendidikan,*** PT Remaja Rosdakarya, Bandung

Nanang Fattah, 2009, ***Ekonomi dan Pembiayaan Pendidikan,*** PT Remaja Rosdakarya, Bandung

Nanang Fattah, tahun 2013, ***Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan***, PT Remaja Rosdakarya, Bandung

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2006, ***Tentang Standard Isi Untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah.***

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2007, ***Tentang Standard Kualifikasi akademik dan Kompetensi Guru.***

Rully Indrawan dan R. Poppy Yuniawati., 2014, ***Metodologi Penelitian,*** PT Refika Aditama, Bandung.

Ridwan Abdullah Sani, Isda Pramuniati, Anies Mucktiani., 2015, ***Penjaminan Mutu Sekolah****,* Bumi Aksara, Jakarta

Rika Wahyuni, 2015, ***Reformulasi Rencana Strategis SMK Negeri 5 Bandung 2015-2019 Untuk Meningkatkan Kualitas dan Daya Saing****.* Program Magister Manajemen Pascasarjana Universitas Pasundan Bandung (Hasil penelitian)

Sugiono, 2012, ***Memahami Penelitian Kualitatif,*** CV Alfabeta, Bandung

Stephan P. Robbin dan Mary Coulter, 2010, ***Manajemen***, Erlangga, Jakarta

Sardi Salim, diunduh tanggal 4 November 2015, ***Jurnal Mengenai Upaya Peningkatan Kompetensi Profesional Guru Sekolah Kejuruan,*** Dosen Pendidikan Teknik Fakultas Teknik UNG Gorontalo. (Hasil penelitian)

Syukri Fathudin, diunduh tanggal 4 November 2015, ***Jurnal mengenai Pengembangan Kompetensi Guru,*** Staf Pengajar Teknik Mesin Universitas Negeri Yogyakarta. (Hasil penelitian)

Tim Redaksi Nuansa Aulia, 2009, ***Himpunan Perundang Undangan Republik Indonesia Tentang Sistem Pendidikan Nasional,*** Nuansa Aulia, Bandung

Undang Undang Nomor 20 Tahun 2003, ***Tentang Sistem Pendidikan Nasional,*** Fokus Media, Bandung

13